

**PROFIL**  
**DIREKTORAT RISET DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**2023**

## 1. PENDAHULUAN

Cerdas dan berbudi luhur merupakan dua hal yang terpadu yang tidak terpisahkan, karena kecerdasan tanpa dilandasi budi yang luhur akan cenderung digunakan untuk membodohi dan mencelakakan orang lain, sebaliknya budi luhur tanpa diimbangi kecerdasan akan merupakan sasaran kejahatan dan penindasan dari orang lain.

Untuk mendidik tenaga trampil yang cerdas dan berbudi Luhur itu, maka pada tanggal 1 April 1979 didirikan Akademi Ilmu Komputer (AIK) Budi Luhur di Jakarta, beralamat di Jl. Budi Utomo No. 11 Jakarta Pusat. Akademi ini bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga trampil atau professional di bidang komputer guna memenuhi kebutuhan pembangunan nasional.

Setelah dua tahun diperjuangkan, pada tanggal 11 Agustus 1981 AIK Budi Luhur mendapatkan izin operasional dari pemerintah. Dalam surat izin operasional itu, pemerintah mengubah nama AIK Budi Luhur menjadi Akademi Pengetahuan Komputer (APK) Budi Luhur. Nama ini digunakan, ketika pada tanggal 5 Januari 1983 berdasarkan keputusan Mendikbud No. 018/O/1983 APK Budi Luhur mendapat status terdaftar. Dengan status terdaftar yang dimiliki, APK Budi Luhur berhasil menyelenggarakan ujian sarjana muda komputer dengan dosen penguji dari ITB. Dalam ujian negara itu APK Budi Luhur meluluskan sarjana-sarjana muda komputer pertama di Indonesia.

Berkeenan dengan siapnya pembangunan kampus tahap pertama (dengan dua unit gedung berlantai dua), maka pada tanggal 17 Agustus 1985 APK Budi Luhur pindah dari Jl. Budi Utomo No. 11 ke jalan Ciledug Raya, Pertukangan Utara, Kebayoran Lama.

Dengan makin mantapnya penyelenggaraan pendidikan di APK Budi Luhur, dan makin besarnya minat dan kebutuhan keahlian di bidang komputer, maka Yayasan Pendidikan Budi Luhur pada bulan Agustus 1985 mendirikan Akademi Teknik Elektro Komputer (ATEK) Budi Luhur dan Akademi Akuntansi Komputer (AAK) Budi Luhur. Tujuan berdirinya ATEK Budi Luhur adalah menyiapkan tenaga-tenaga yang mampu memegang jabatan dan tugas-tugas yang memerlukan pengetahuan teknik elektro komputer, sedangkan AAK Budi Luhur bertujuan menyiapkan tenaga-tenaga yang mampu memegang jabatan dan tugas-tugas yang memerlukan pengetahuan akuntansi dan komputer.

Dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh APK Budi Luhur, Pemerintah memberikan kenaikan status (akreditasi) dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan Keputusan Mendikbud No. 0355/I/1986 tanggal 13 Mei 1986. Pemberian status diakui itu mengakibatkan bergantinya nama APK Budi Luhur menjadi Akademik Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Budi Luhur.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan dan perhatian masyarakat terhadap ilmu komputer (computer science), serta makin meningkatnya permintaan sarjana muda komputer untuk melanjutkan ke jenjang Strata-1 (S1) didirikan Sekolah Tinggi Pengetahuan Komputer (STPK) Budi Luhur di semester genap tahun akademik 1985-1986.

Dengan makin mantapnya STPK Budi Luhur dan dengan didorong oleh semua pihak, di tahun 1986 Yayasan Pendidikan Budi Luhur mendirikan Sekolah Tinggi Elektro Komputer (STEK) Budi Luhur dan Sekolah Tinggi Akuntansi Komputer (STAK) Budi Luhur untuk menyelenggarakan program strata satu (S1) di bidangnya masing-masing.

Di awal tahun 1987, Yayasan Pendidikan Budi Luhur merasa perlu untuk menyederhanakan kelembagaan perguruan tinggi dilingkungannya (STPK, STEK, dan STAK Budi Luhur) ke dalam suatu wadah. Maka berdasarkan Keputusan Mendikbud nomor 0720/I/1987, STPK, STEK, dan STAK Budi Luhur diintegrasikan

ke dalam Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Budi Luhur dengan jurusan dan program studi sebagai berikut :

1. Jurusan Manajemen Informatika, dengan program studi :
  - a. Manajemen Informatika (D-III Diakui dan S-1 Terdaftar)
  - b. Komputerisasi Akuntansi (D-III dan S1 Terdaftar).
2. Jurusan Teknik Informatika dengan program studi Teknik Informatika (S-1 Terdaftar).
3. Jurusan Teknik Komputer, dengan program studi Teknik Komputer (D III dan S-1 Terdaftar).

Didorong oleh keinginan untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa Komputerisasi Akuntansi yang makin bertambah, berdasarkan Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Budi Luhur Nomor 343/KBYL/XI/1989 tanggal 30 November 1989, program studi komputerisasi akuntansi pada jurusan Manajemen Informatika ditingkatkan menjadi jurusan Komputerisasi Akuntansi.

Dalam upaya diversifikasi usaha, dan sehubungan dengan selesainya pembangunan gedung Unit III dan IV, pada tanggal 1 April 1997 Yayasan Pendidikan Budi Luhur mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Budi Luhur. Dan setahun kemudian setelah selesai membangun gedung Unit V, pada tanggal 1 April 1998 didirikan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Budi Luhur. Dan kemudian pada tanggal 1 April 1999 Sekolah Tinggi Teknik (STT) Budi Luhur didirikan setelah gedung Unit VI selesai dibangun, Dalam rangka efisiensi, empat sekolah tinggi (STMIK, STIE, STISIP, STT) sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 144/D/0/2002 tanggal 7 Juni 2002 diintegrasikan menjadi Universitas Budi Luhur.

Globalisasi dan krisis yang berkepanjangan memberikan dampak dalam persaingan tenaga kerja profesional yang semakin ketat. Untuk itu kita perlu membekali diri dengan kemampuan akademis maupun praktis agar menjadi tenaga kerja yang tangguh yang terus dapat bertahan dalam persaingan, khususnya dalam meningkatkan karier.

Untuk itu Universitas Budi Luhur membuka kesempatan untuk dapat menambah pengetahuan dalam bidang Teknologi Informasi, Ekonomi, Sosial Politik, Komunikasi dan Teknik yang pada saat ini masih merupakan pilihan teratas dalam peningkatan karier.

Persaingan bebas dan ketat di dunia pendidikan, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan peningkatan pengetahuan konsumen mendorong kami melakukan peningkatan kualitas dan kepuasan layanan terbukti dengan didapatkannya sertifikasi sistem penjaminan mutu internasional ISO 9001:2000.

Tri Darma perguruan tinggi menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Budi Luhur diarahkan untuk menjadi *research-based university*. *Research-based university* menempatkan kegiatan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi dasar untuk peningkatan mutu dalam materi dan proses pembelajaran. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Budi Luhur berkomitmen untuk mengembangkan potensi masyarakat, yaitu kekuatan dan keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan ilmu dan teknologi yang dikelola oleh Universitas Budi Luhur, potensi masyarakat tersebut harus dikembangkan secara kreatif sehingga dapat disejajarkan dan dikompetisikan pada tataran internasional. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan juga untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat.

## 2. FUNGSI

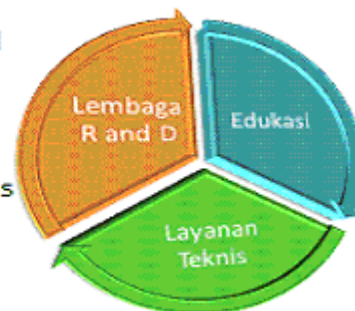
Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi didasarkan kepada semangat pelaksanaan otonomi perguruan tinggi, yakni otonomi keilmuan yang melekat pada dosen dan otonomi pengelolaan keuangan yang melekat pada pengelola perguruan tinggi. Dosen secara individual memiliki kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berpendapat bahwa dalam penyelenggaraan penelitian, ilmu dipandang sebagai proses. Ilmu dikembangkan melalui cara kerja ilmiah sesuai dengan pendekatan dan model penelitian yang digunakan. Hasil penelitian dialihkan dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, ilmu dipandang sebagai metode. Ilmu ditempatkan sebagai instrumen dan cara kerja untuk memecahkan masalah kemasyarakatan secara ilmiah.

Orientasi kegiatan yang belum berorientasi pada pelanggan utama (Fakultas/Prodi, Masyarakat Pengguna dan Masyarakat Profesional) menjadi hal yang saat ini perlu ditingkatkan. Perbaikan internal seperti memperbaiki proses pengusulan program/kegiatan dan peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan yang menjadi pelanggan utama penting dilakukan. Perbaikan atau penyempurnaan organisasi perlu dilakukan dalam rangka membentuk model layanan yang diusulkan dalam proposal ini. Melihat kenyataan yang ada, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, di-usulkan untuk memiliki model fungsi yang dilustrasikan pada gambar 1.

Secara umum Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat telah melaksanakan fungsi utamanya sebagai lembaga layanan teknis dalam rangka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen program studi. Dua sub direktorat utama yang berperan untuk fungsi ini, sub direktorat penelitian dan sub direktorat pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan waktu pada tahun 2015 model layanan baru dibangun dalam rangka untuk mengimplementasikan perkembangan fungsi dan tugas Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga penelitian dan pengembangan. Dua fungsi baru yang akan menunjang fungsi yang sudah ada pada unit kerja ini yaitu fungsi untuk penelitian / pengembangan dan fungsi edukasi.

### DRPM memiliki fungsi :

- Sebagai lembaga Research and Development
- Sebagai lembaga edukasi (*capacity building*)
- Sebagai lembaga layanan teknis

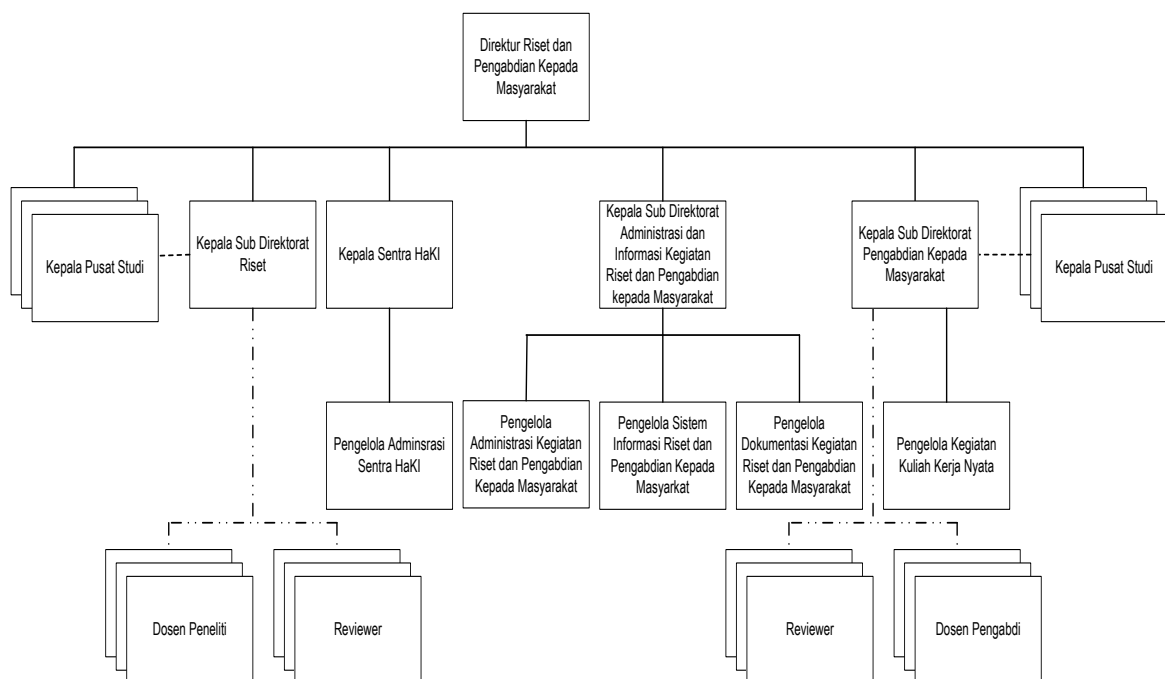


Gambar 1: Lingkaran Fungsi-Fungsi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat melihat wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi bermakna bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana penerapan ilmu dan keahlian sivitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Unsur substansi, unsur informasi, dan unsur metodologi dari berbagai disiplin atau bidang ilmu yang sangat abstrak dapat dikonkretisasi dalam kehidupan masyarakat yang selalu mengalami perubahan dan sarat masalah yang sangat rumit dan pelik. Kedua, Pengabdian masyarakat yang ditinjau dari tanggung jawab sosial universitas yang merupakan bentuk kepedulian universitas terhadap lingkungannya melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, norma

masyarakat, partisipasi pembangunan, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya yang tidak menyangkut kepada penerapan ilmu dan keahlian sivitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan keinginan ini, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat mengusulkan untuk memperluas fungsi dengan memasukan fungsi pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai salah satu bentuk fungsi baru sebagai salah bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur dikembangkan melalui mekanisme koordinasi Bidang Akademik Universitas Budi Luhur yang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Gambar 2 mengilustrasikan struktur Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 2: Struktur Organisasi Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian, lembaga ini akan menjalankan fungsi sebagai lembaga riset dan lembaga edukasi. Lembaga ini terdiri dari sejumlah dosen peneliti yang memiliki kompetensi dan pencapaian penelitian yang terukur. Lembaga Penelitian sebagai lembaga edukasi, dengan didasarkan kepada kompetensi dosen penelitinya, lembaga penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan membina para peneliti/pengabdian dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang untuk mendapatkan bentuk luaran yang berkualitas seperti publikasi ilmiah, hak atas kekayaan intelektual (HaKI), teknologi tepat guna serta model/prototip/desain/rekayasa sosial. Lembaga penelitian ini adalah lembaga penelitian yang mandiri yang tidak dikelola oleh fakultas melainkan langsung di bawah kendali Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Visi Unit Penelitian adalah membentuk Universitas Budi Luhur sebagai Research University. Untuk mencapai visi ini Lembaga Penelitian memiliki misi yaitu :

- a. Melakukan penelitian dalam upaya untuk mendapatkan bentuk luaran yang memberikan kontribusi terhadap penilaian kinerja penelitian universitas
- b. Menjadikan mitra konsultan riset bagi para dosen, lembaga internal seperti program studi, masyarakat

profesional (dunia usaha, industri dan pemerintah) serta masyarakat umum.

Pendanaan menjadi aspek utama terhadap keberlangsungan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Unit Penelitian. Sebagai konsekuensi dari hal ini, Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat membentuk sebuah sub direktorat yaitu Sub Direktorat Kemitraan dan Kerja Sama Penelitian. Fungsi yang dijalankan subdit ini yaitu :

1. pengembangan kerja sama penelitian dalam upaya untuk mendapatkan dana eksternal
2. serta pengkoordinasian kegiatan kemitraan penelitian dalam upaya untuk menciptakan kerjasama penelitian yang sinergis antara Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra eksternal.

Untuk itu Sub Direktorat Kemitraan dan Kerja Sama Penelitian akan memiliki misi yaitu mengembangkan (membuka peluang) kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat profesional sebagai upaya dalam rangka mendapatkan pendanaan bagi kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian. Peluang pendanaan sebenarnya terbuka lebar. Perkembangan industri berbasis teknologi berkembang sangat cepat dan dinamis tidak lepas dari kapasitas dan kapabilitas peneliti baik individu maupun secara kelembagaan pendukung industri. Kegiatan penelitian selayaknya bersinkronisasi dengan kebutuhan industri atau pemerintah dengan pengguna atau masyarakat umum. Untuk itu, dibutuhkan komunikasi dan interaksi yang efektif antara aktor-aktor terkait, yaitu peneliti dan praktisi industri atau pemerintah dalam hal ini dikatakan sebagai masyarakat profesional dan pengguna produk atau Masyarakat pada umumnya. Di satu sisi, banyak riset yang dilakukan oleh program studi sebagai produk tidak menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat pengguna atau masyarakat umum. Di sisi lain, masyarakat profesional dalam hal ini adalah kalangan industri atau pemerintah juga kurang mampu mengkomunikasikan produknya. Dalam sudut pandang Direktorat Riset dan Pengabdian kepada masyarakat, kondisi seperti ini menjadi peluang untuk mendapatkan pendanaan bagi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian. Lembaga Penelitian akan diarahkan untuk memberikan jasa konsultasi dan melakukan berbagai penelitian sebagai peran-peran yang menjembatani antara peneliti, masyarakat profesional (industri/pemerintah) dan masyarakat umum. Sub direktorat ini menjalankan tugas sebagai berikut :

1. mengembangkan (membuka peluang) kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat profesional sebagai upaya dalam rangka mendapatkan pendanaan bagi kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian
2. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi pengembangan kerja sama penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dan luar negeri,
3. serta pengurusan administrasi dan anggaran kerja sama.

Komitmen Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti terhadap masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dari inisiatif yayasan. Tujuan yayasan adalah untuk mendukung masyarakat yang sehat, dengan kinerja tinggi terutama yang berada di daerah sekitar universitas Budi Luhur dan kantor-kantor Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti. Secara umum, tujuan selanjutnya adalah agar yayasan secara umum dan universitas secara khusus dapat berperan aktif dalam menjalankan dan melaksanakan usaha melalui tanggung jawab sosial serta peningkatan kesejahteraan di manapun yayasan dan universitas berada.

Berkerja sama dengan Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan bentuk pengelolaan atas berbagai macam partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan. Partisipasi ini dapat berbentuk dalam berbagai macam inisiatif yang bersifat seperti peningkatan kesejahteraan seperti pembangunan rumah-rumah cerdas untuk peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, kegiatan sponsor, sumbangan, dan aktifitas kemanusiaan. Usaha-usaha kemanusiaan dilaksanakan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah sekitar.

### 3. LAYANAN

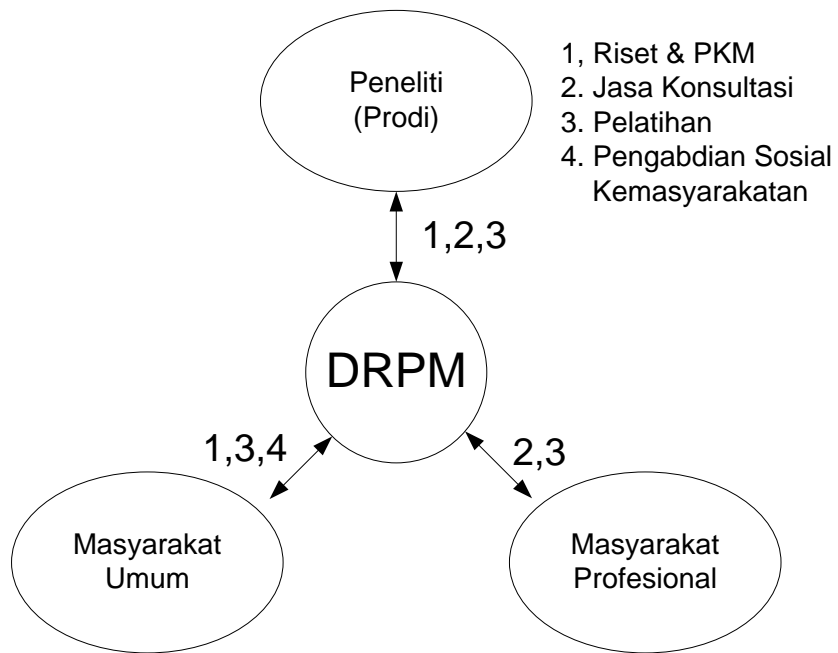
Pengembangan fungsi dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki konsekuensi terhadap pengembangan layanan yang akan diberikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. Gambar 3, mengilustrasikan model baru pelayanan yang dapat diberikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada para stakeholdernya dengan dimunculkannya Lembaga Penelitian. Gambar tersebut memperlihatkan peran bagaimana Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga yang memiliki peran untuk menjembatani atau memfasilitasi komunikasi antara peneliti, masyarakat profesional (industri/pemerintah) dan masyarakat.

Stakeholder Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat baik internal maupun eksternal akan mendapatkan empat produk yang memberi manfaat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan eksternal dan bagi internal akan mendapatkan dokumen kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen yang memiliki standar kualitas sesuai tuntutan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi.

Untuk mendukung kegiatan Tri Dharma, Stakeholder Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat memberikan tiga layanan. Ketiga layanan ini akan diberikan oleh Lembaga Penelitian. Ketiga layanan tersebut adalah :

- Penelitian, melakukan penelitian-penelitian guna kepentingan pengembangan keilmuan dan penerapan langsung kepada masyarakat.
- Pendidikan Dan Pelatihan, melakukan pelatihan dan kursus untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam rangka menumbuhkan motivasi mandiri serta memacu pembangunan masyarakat.
- Jasa Konsultasi, melakukan kegiatan-kegiatan konsultasi yang meliputi ; studi, survey dan investigasi, perencanaan dan perancangan/desain, pelaksanaan fisik dan jasa, manajemen dan supervisi proyek.
- Pengelolaan atas berbagai macam partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan dalam berbagai macam inisiatif yang bersifat seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Usaha-usaha kemanusiaan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Untuk mewujudkan pengembangan fungsi dan layanan tersebut di atas, maka Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat mengusulkan untuk mengembangkan organisasi dengan membentuk Lembaga Penelitian, Sub Direktorat Kemitraan dan Kerja Sama Penelitian dan Lembaga Pengabdian Sosial Kemasyarakatan untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan lain yang tidak terkait langsung terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 3: Model Pelayanan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat



